

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI  
MATEMATIKA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
TALKING STICK PADA MATERI BANGUN  
DATAR SEGIEMPAT DI KELAS VII  
SMP NEGERI 2 MEDAN  
T.A 2013/2014**

**Fitri Amalia Daulay (NIM 4103111030)  
ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi penerapan *talking stick* dalam meningkatkan komunikasi matematika siswa pada materi bangun datar segi empat di kelas VII SMP Negeri 2 Medan.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Medan dengan jumlah siswa 32 orang dan objek penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada materi bangun datar segi empat. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dan lembar observasi. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus, dimana tiap akhir siklus diberi tes yang telah divalidasi oleh validator dan observasi dilakukan oleh observer yaitu guru matematika SMP Negeri 2 Medan.

Sebelum pemberian tindakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal komunikasi matematika. Dari 32 siswa yang mengikuti tes kemampuan awal komunikasi matematika, hanya 1 orang yang nilainya mencapai KB sehingga ketuntasan klasikal yang diperoleh yaitu 3,125%. Serta nilai rata-rata kelas yang diperoleh hanya sebesar 19,156 dengan persentasenya sebesar 47,89% dan masih tergolong sangat rendah. Pada akhir siklus I, ada 13 orang yang nilainya mencapai KB sehingga ketuntasan klasikal yang diperoleh menjadi 40,63%. Dan nilai rata-rata kelas yang diperoleh menjadi 25,719 dengan persentase sebesar 64,29% dan termasuk ke dalam kategori rendah. Pada akhir siklus II, sebanyak 28 orang yang nilainya mencapai KB sehingga ketuntasan klasikal yang diperoleh menjadi 87,50%. Dan nilai rata-rata kelas yang diperoleh menjadi 31,312 dan persentasenya sebesar 78,28% termasuk ke dalam kategori sedang.

Hasil observasi guru pada siklus I diperoleh rata-rata nilai 3,0 yang berarti pembelajaran yang dilakukan guru sudah baik. Sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata nilai 3,1 yang berarti pembelajaran yang dilakukan guru berjalan dengan baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa pada materi bangun datar segi empat di kelas VII SMP Negeri 2 Medan T.A. 2013/2014.